

## EFISIENSI PRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN DALAM EKONOMI ISLAM

(Studi Terhadap Produksi Gula Merah di Desa Merbo Tengah  
Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur)

**Pipit Afifah**

Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Darussalam Lampung, [afifahpipit091@gmail.com](mailto:afifahpipit091@gmail.com)

---

### Abstract

*This research is a field research (field research), while the nature of the research used is descriptive qualitative. The analysis method used was qualitative analysis. Data collection techniques using interview and documentation methods. The benefits of research enriching scientific knowledge regarding business activities in the economy related to Production Efficiency in a brown sugar entrepreneur in Merbo Tengah village in running their business to be more advanced and developing. The results of the study concluded that the production of brown sugar in Merbo Tengah Village is inefficient because the efficiency of brown sugar is greatly influenced by limited capital, limited number of trees, unpredictable weather, lack of marketing space to determine price changes. These factors indirectly affect the income of brown sugar producers in Merbo Tengah Village. This causes the level of income to experience instability. Therefore, the brown sugar producers in Merbo Tengah Village should take care of coconut trees so that sap production can increase.*

*Keywords: Production, Income.*

### Abstract

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kualitatif. Metode Analisa yang digunakan analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Manfaat penelitian memperkaya Khasanah Keilmuan mengenai aktivitas usaha di dalam ekonomi terkait dengan Efisiensi Produksi di suatu pengusaha gula merah di desa Merbo Tengah dalam menjalankan usahanya agar lebih maju dan berkembang. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa produksi gula merah di Desa Merbo Tengah kurang efisien dikarenakan efisiensi gula merah sangat dipengaruhi oleh modal yang terbatas, jumlah pohon yang terbatas, cuaca yang tidak menentu, kurangnya tempat pemasaran untuk mengetahui perubahan harga. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan produsen gula merah di Desa Merbo Tengah. Hal ini yang menyebabkan tingkat pendapatan mengalami ketidakstabilan. Maka dari itu seharusnya produsen gula merah di Desa Merbo Tengah harus melakukan perawatan terhadap pohon kelapa agar produksi nira dapat meningkat.

Kata Kunci : Produksi, Pendapatan.

---

## **PENDAHULUAN**

Peranan ekonomi dalam masa pembangunan dewasa ini sangat penting. Manusia mengembangkan dirinya dan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhannya dan melakukan inovasi terhadap apa yang manusia temukan. Dengan memenuhi kebutuhan tersebut manusia perlu bekerja. Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam satu minggu yang lalu (Basir Barthos,2001).

Saat ini pembangunan di Indonesia semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari teknologi yang semakin maju, dan berkembang di sector industry baik dipusat maupun di daerah. Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia, dan kenaikan pendapatan telah menyebabkan permintaan terhadap produk jasa pertanian terus meningkat. Produk jasa pertanian yang dapat memberikan pendapatan bagi masyarakat menengah salah satunya adalah produk jasa pertanian dalam bentuk produksi gula merah karena telah sesuai dengan tujuan produksi dalam pandangan Islam tujuan produksi yaitu untuk membantu pengadaan

barang atau jasa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh umat agar bisa dimanfaatkan dengan baik, serta mendapatkan keuntungan yang baik dan halal. Produksi gula merah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah produksi gula merah yang ada di Desa Merbo Tengah. Besarnya tingkat pendapatan usaha yang diperoleh merupakan ukuran keberhasilan dari suatu usaha.

Pendapatan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi ketersediaan nira kelapa, jumlah pohon kelapa, tenaga kerja, persediaan kayu bakar, modal, teknologi, wilayah pemasaran. Faktor-faktor produksi tersebut secara langsung dan tidak langsung akan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas produksi gula merah. Semakin efisien pengelolaan penggunaan faktor-faktor produksi akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan produsen gula merah di Desa Merbo Tengah.

## **METODE, SUMBER DATA**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan itu sendiri adalah suatu penelitian yang

memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keadaan sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat (Husaini Usman, 2011).

Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode dalam mencari fakta status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat. (Suharsimi Arikunto, 2010).

### **Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari sumber pertama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Adapun Sumber data primer yang ada di desa Merbo tengah yaitu 25 produsen Gula merah. Peneliti mengambil 5 (lima) sampel produsen gula merah di desa Merbo Tengah

Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian tentang efisiensi produksi terhadap tingkat pendapatan dalam ekonomi Islam.

### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling strategis dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting dalam penelitian ini, bila dilihat dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap langsung responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan (Moehar daniel, 2003).

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum di dapat dari wawancara.

Penelitian ini sumber yang akan dijadikan alasan dari metode dokumentasi ini adalah

data dari bahan-bahan yaitu sejarah Desa Merbo Tengah, Produsen Gula merah. Yang ada kaitanya dengan judul penelitian (Suharismi Rikunto, 2006).

### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Menurut (Nurul Zuriah, 2009) teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan menggunakan meode berfikir induktif Metode induktif adalah fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Produksi Gula Merah Di Desa Merbo Tengah**

Produksi adalah kegiatan menambah faedah (atau kegunaan) suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Adapun dalam memproduksi gula merah para produksi gula merah tidak

begitu memperhatikan cara sebagaimana yang diajarkan dalam islam. Bapak Budi, Bapak Wawan, Bapak Trimo, Bapak Yanto, Bapak Soleh mengikuti cara umumnya dengan menggunakan campuran larutan *metabisulfit* 2% agar warna gula merah kekuningan dan bagus.

#### **b. Pendapatan Produksi Gula Merah**

Gula merah yang diproduksi dijual dengan harga 6500-7500 per Kg. Adapun pendapatan produksi gula merah yang berfariatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pendapatan, Bapak Yanto hanya mampu mendapatkan Rp. 2.520.000 karena pendapatan yang dihasilkan bapak yanto tidak efisien dikarenakan oleh pohon yang terbatas dan jumlah nira yang dihasilkan. Adapun pendapatan yang diperoleh Bapak Budi, Bapak Wawan, Bapak Trimo, Bapak Wawan, Bapak Soleh, setiap harinya tidak tentu sebab tergantung pada hasil nira yang diperoleh, selama memproduksi kadang tergantung banyaknya jumlah pohon kelapa yang dipanjat.

#### **c. Efisiensi Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Dalam Ekonomi Islam**

Gula merah merupakan hasil dari proses penguapan air nira atau legen yang diambil atau disadap dari bunga kelapa yang telah berumur satu bulan atau belum mekar. Ditinjau dari kehidupan sosial ekonomi gula merah kelapa mempunyai arti dan peranan cukup penting. Banyaknya minat konsumen terhadap adanya gula merah sebagian masyarakat di Desa Merbo Tengah memproduksi gula merah seperti Bapak Budi yang telah memproduksi gula merah sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang, Bapak Trimo, msejak tahun 2010 sampai sekarang, Bapak Yanto sejak tahun 1995 sampai sekarang, Bapak Wawan sejak tahun 2009 sampai sekarang, Bapak saleh sejak tahun 1990 sampai sekarang menekuni pekerjaan dengan memproduksi gula merah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Merbo Tengah Kecamatan Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 31 maret 2017 melalui wawancara dan

dokumentasi kepada produksi gula merah.

Terdapat beberapa Faktor-faktor produksi yaitu Tanah, Tenaga Kerja, Modal.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai judul Efisiensi Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Dalam Ekonomi Islam di Desa Merbo Tengah Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur peneliti menyimpulkan bahwa produksi gula merah di Desa Merbo Tengah tidak efisien karena belum sesuai dengan kriteria ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan efisiensi produksi gula merah sangat dipengaruhi oleh :

1. modal yang terbatas,
2. jumlah pohon yang terbatas
3. cuaca yang tidak menentu antara musim penghujan dan kemarau serta kurangnya tempat pemasaran untuk mengetahui perubahan harga.

Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan produsen gula merah di Desa Merbo Tengah Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, hal inilah yang

menyebabkan tingkat pendapatan mengalami ketidakstabilan.

Selama menjalankan usaha, produsen gula merah di Desa Merbo Tengah selalu dihadapkan dengan permasalahan seperti ketersediaan kayu bakar yang menipis, alat produksi yang harganya meningkat dan jumlah air nira yang semakin hari semakin berkurang. Maka dari itu seharusnya produsen gula merah di Desa Merbo tengah lebih efisien dalam menggunakan bahan baku yang ada dengan cara melakukan perawatan terhadap pohon kelapa agar hasil produksi nira dapat meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Barthos, Basir, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro* cet 6, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini, Setiady Akbar, Purnomo, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Ke 2, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rikunto, Suharsimi, 2006. *Metode Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi Iv*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daniel, Moehar, 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul, 2009. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineke Cipta.